

Pengembangan sistem informasi surveilans tuberkulosis di wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten sukoharjo tahun 2011

Setiyadi, Noor Alis

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=73542&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit tuberkulosis sejak tahun 8000SM telah ditemukan namun masih menjadi masalah dibidang kesehatan, sehingga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memasukkan penanggulangan penyakit tuberkulosis termasuk dalam tujuan pembangunan millennium (MDGs). Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) masih dilakukan untuk mencapai indikator keberhasilan program, diantaranya indikator penjarangan suspek dan penemuan kasus (Case Detection Rate/CDR) dan untuk mendukung DOTS diperlukan pengembangan sistem informasi surveilans tuberkulosis. Sugiarsi (2005) telah mengembangkan sistem informasi surveilans tubekulosis namun tidak digunakan petugas karena item data yang akan dimasukkan dirasa belum lengkap, petugas tidak menemukan fasilitas untuk membaharui data dan buku manualnya. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem yang dapat menjawab kebutuhan petugas di dinas kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan pengembangan sistem gabungan SDLC dan prototipe yang terdiri dari mengevaluasi sistem yang ada, mendefinisikan kebutuhan sistem yang baru, mendesain sistem berdasarkan identifikasi kebutuhan end user dan pembangunan/pengembangan prototipe. Pengembangan sistem ini menggunakan data sekunder dan data primer dengan wawancara dan konfirmasi. Kemudian sistem yang dikembangkan diujicobakan kepada petugas tuberkulosis di dinas kesehatan untuk mendapatkan masukan demi kesempurnaan sistem. Pengembangannya meliputi basis data, perangkat lunak, antar muka menu manajemen data yang dapat membaharui data (updating data), layanan akses berbasis web dan sistem informasi geografis yang digunakan untuk menggambarkan sebaran kasus secara online dengan perangkat lunak tidak berbayar AppServ dengan alamat <http://localhost/surv-tb/>. Sistem informasi ini berguna untuk mempercepat pencatatan dan pelaporan penyakit tuberkulosis dan representasi analisis spasial diharapkan mampu menjadi alternatif informasi untuk membuat keputusan program tuberkulosis. Disisi lain, sistem informasi ini mempunyai fasilitas merekap laporan dan menampilkan indikator penjarangan suspek dan CDR. Penelitian yang telah dilakukan ini telah menghasilkan rancangan sistem informasi surveilans di Kabupaten Sukoharjo yang dapat mengkoreksi dan mengendalikan input dan proses yang dapat menghasilkan data dan informasi yang berkualitas sehingga diharapkan sistem ini dapat memperkuat surveilans tuberkulosis di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Kata kunci : Sistem informasi, Surveilans tuberkulosis.

Since 8000SM, tuberculosis disease has been found, but it is still be a problem in the world, thus the United Nations (UN) decided tuberculosis eradication is part of Millennium Development Goals (MDGs). Strategy of Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) have been made to achieve program indicators successfully, the indicators were such as suspects catching and cases discovery (Case Detection Rate/CDR). The development of tuberculosis surveillance information system can support the DOTS. Sugiarsi (2005) developed a Surveillance information system, but the system could not used because a items of data input were not completed yet, the officers were not found a facility for updating the data and the lack of manual book. Therefore, system development have

goals to answer the needs of health department workers. This research used qualitative research methods approach and the study design used a combined approach between SDLC-prototype, where it consists of existing systems evaluation, defining a new system requirements, designing the system based on the needs of end user identification and the development/prototype development. The research used the secondary and primary data via the interviews and confirmation. The system is tested to recording and reporting officer at the health department to get input for the perfection of the system. The development of databases, software, data management menu interface, the web-based services access and geographic information systems has been performed by free software (AppServ) with the address [http://localhost / surv-tb/](http://localhost/surv-tb/). This information system will be useful to speed up the recording and reporting of tuberculosis diseases, plus and the spatial analysis image is expected to be an alternative information to make the decision. In addition, this system has facilities to summarize reports plus displaying a suspects catching and CDR indicators by graphic. The conclusion, This research result a design of surveillance information systems corrects and controls the input data and process to produce a quality of data and information for strengthening the tuberculosis surveillance system in Sukoharjo. Keywords : Information system, tuberculosis surveillance